

ABSTRAK

Berangkat dari fenomena pembaca modern yang sering kali menyempitkan makna luhur Kitab Kidung Agung karena dianggap vulgar atau erotis, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi aspek didaktis kitab tersebut sebagai sarana pendidikan seksualitas bagi orang muda. Dengan meninjau kedudukannya sebagai bagian dari sastra hikmat, kajian ini menegaskan bahwa Kidung Agung menawarkan perspektif pedagogis yang luhur dan tetap relevan bagi pendidikan seksual lintas zaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan meninjau latar belakang historis, konteks sosial, dan *Sitz im Leben* (konteks kehidupan) dari Kitab Kidung Agung. Analisis dilakukan terhadap ayat-ayat kunci (Kid. 2:6 -7; 2:16; 8:6; 4:1-5; 5:12-16; 7:1-9) dan perangkat literer untuk mengungkap dimensi pedagogis dalam teks tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kidung Agung memberikan fondasi teologis mengenai pendidikan seksualitas dengan menekankan penghormatan terhadap tubuh manusia sebagai anugerah luhur dari Allah. Melalui penggunaan berbagai metafora dan *wasf* (deskripsi fisik yang puitis), teks ini menunjukkan bahwa tubuh adalah ciptaan Tuhan yang bernilai, sehingga harus dijaga dan dihormati. Kidung Agung mendidik pembaca untuk melihat seksualitas dalam bingkai martabat manusia.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai dalam Kidung Agung sangat relevan bagi pendidikan seksual orang muda Kristiani saat ini. Hal ini sejalan dengan seruan apostolik *Amoris Laetitia* yang menekankan pentingnya pendidikan seksual bagi anak dan remaja. Integrasi antara nilai alkitabiah dalam Kidung Agung dan prinsip-prinsip dalam *Amoris Laetitia* memberikan peluang pastoral untuk mengembangkan strategi pendidikan seksualitas yang sehat, menghargai tubuh, dan menjawab tantangan zaman modern

Kata kunci: *Amoris Laetitia*, cinta, Kidung Agung, seksualitas, tubuh.

ABSTRACT

Departing from the phenomenon of modern readers who often diminish the noble meaning of the Song of Songs by perceiving it as merely vulgar or erotic, this study aims to explore the didactic aspects of the book as a medium for sexuality education for young people. By reviewing its position as part of wisdom literature, this study asserts that the Song of Songs offers a noble pedagogical perspective that remains relevant for sexuality education across generations.

This research employs a qualitative approach by reviewing the historical background, social context, and *Sitz im Leben* (setting in life) of the Song of Songs. Analysis is conducted on key verses (Song 2:6-7; 2:16; 8:6; 4:1-5; 5:12-16; 7:1-9) and literary devices to uncover the pedagogical dimensions within the text.

The results indicate that the Song of Songs provides a theological foundation for sexuality education by emphasizing respect for the human body as a noble gift from God. Through the use of various metaphors and *wasf* (poetic physical descriptions), the text demonstrates that the body is a valuable creation of God that must be protected and respected. The Song of Songs educates readers to view sexuality within the framework of human dignity.

The study concludes that the values in the Song of Songs are highly relevant to the sexuality education of Christian youth today. This aligns with the apostolic exhortation *Amoris Laetitia*, which emphasizes the importance of sexuality education for children and adolescents. The integration of biblical values from the Song of Songs and the principles in *Amoris Laetitia* provides pastoral opportunities to develop healthy sexuality education strategies that honor the body and address the challenges of the modern era.

Keywords: *Amoris Laetitia*, love, Song of Songs, sexuality, body.